

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang berarti antara kemampuan merancang pengajaran dengan keefektifan pengajaran bidang studi

Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan merancang pengajaran, maka akan semakin tinggi keefektifan pengajarannya.

2. Terdapat hubungan positif yang berarti antara penguasaan materi dengan keefektifan pengajaran bidang studi Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat penguasaan guru akan materi pengajaran, maka akan semakin tinggi keefektifan pengajarannya.

3. Terdapat hubungan positif yang berarti antara persepsi terhadap profesi guru dengan keefektifan pengajaran bidang studi Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan semakin tinggi persepsi terhadap profesi guru, maka akan semakin tinggi keefektifan pengajarannya.

4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan merancang pengajaran, penguasaan materi, dan persepsi terhadap profesi guru secara bersama-sama dengan keefektifan pengajaran bidang studi Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan merancang pengajaran, penguasaan materi pengajaran, dan persepsi guru terhadap profesi guru secara bersama-sama, maka akan semakin tinggi keefektifan pengajarannya.

5. Dalam analisis korelasi parsial, jika variabel penguasaan materi dan sikap terhadap profesi dikontrol, maka terdapat hubungan positif yang berarti antara kemampuan merancang dengan keefektifan pengajaran. Demikian juga jika variabel sikap terhadap profesi dan kemampuan merancang pengajaran dikontrol,

maka terdapat hubungan positif yang berarti antara penguasaan materi dengan keefektifan pengajaran. Hal yang sama juga berlaku terhadap variabel persepsi terhadap profesi guru, jika variabel kemampuan merancang, penguasaan materi dikontrol, maka terdapat hubungan positif dan berarti antara persepsi terhadap profesi guru dengan keefektifan pengajaran.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan di atas, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Upaya Meningkatkan Keefektifan Pengajaran Bahasa Inggris melalui Peningkatan Kemampuan Guru Merancang Pengajaran**

Rendahnya tingkat keberhasilan peserta didik mencapai kompetensi adalah merupakan salah satu potret rendahnya tingkat keefektifan pengajaran guru. Tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pengajaran tidak terlepas dari kemampuan guru meningkatkan keefektifan pengajarannya. Oleh karena itu, jika presentase ketuntasan

belajar rendah, guru perlu melakukan introspeksi diri terutama melakukan refleksi terhadap pengajarannya di antaranya hal-hal apa yang kurang, hal-hal apa yang perlu dibenahi, dan hal-hal apa yang perlu ditingkatkan. Di antaranya, adalah kemampuan guru merancang pengajarannya. Dalam bahasa teknik, 75% pekerjaan telah dilakukan dengan melakukan perancangan atau perencanaan demikian halnya dalam mengajar. Guru yang membuat rancangan pengajaran cenderung keefektifan pengajarannya akan tinggi.

Mengingat pentingnya kemampuan merancang pengajaran, perlu dilakukan beberapa upaya dan terobosan di antaranya upaya untuk menghasilkan guru yang berkualitas sesuai dengan tuntutan masyarakat sekarang maupun masa depan. Pada waktu yang akan datang, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membelajarkan peserta didik sebab pada waktu yang akan datang kualitas sumber daya manusia tidak dapat ditawar-tawar lagi. Untuk itu, seorang guru harus: (a) bersikap dan berwawasan sebagai warga negara yang baik, (b) bersikap dan berperilaku sebagai guru yang baik, (c) menguasai bidang kajian yang ditekuninya, (d) mampu merencanakan, memilih, dan

menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik, dan (e) kreatif dan inovatif dalam pengajarannya.

## **2. Upaya Meningkatkan Keefektifan Pengajaran Bahasa Inggris melalui Peningkatan Penguasaan Materi Pengajaran**

Adanya pandangan peserta didik bahwa pelajaran bahasa Inggris adalah merupakan mata pelajaran yang kurang menarik sehingga berdampak rendahnya tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar bahasa Inggris, penyebabnya tidak sepenuhnya terletak pada peserta didik dan kompleksitas dari mata pelajaran bahasa Inggris itu. Oleh karena itu guru perlu melakukan introspeksi diri dengan melakukan refleksi terhadap pengajarannya selama ini.

Rendahnya daya tarik pengajaran bahasa Inggris tidak terlepas dari rendahnya kemampuan guru dalam mengorganisasikan serta menyampaikan materi pengajaran kepada peserta didik, terutama dalam membuat analogi-analogi dalam pengajarannya. Dengan membuat analogi akan memudahkan peserta didik memahami materi pengajaran. Kemampuan guru membuat analogi dalam pengajaran tidak terlepas dari penguasaan guru terhadap materi pengajaran.

Mengingat pentingnya penguasaan guru akan materi pengajaran untuk meningkatkan keefektifan pengajaran perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penguasaan guru akan materi pengajaran di antaranya: *pertama*, melakukan pemetaan guru sehingga guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. *Kedua*, merevitalisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran. *Ketiga*, melakukan penyetaraan pendidikan guru sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan. *Keempat*, melakukan uji sertifikasi guru.

### **3. Upaya Meningkatkan Keefektifan Pengajaran Bahasa Inggris melalui Peningkatan Persepsi terhadap Profesi guru**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif yang signifikan antara persepsi guru terhadap profesi guru dengan keefektifan pengajaran. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa persepsi guru terhadap profesi guru adalah upaya untuk meningkatkan keefektifan pengajaran. Karena persepsi yang positif terhadap profesi guru akan memberikan pandangan yang positif dalam diri guru dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar dengan sebaik-baiknya.

Mengingat persepsi terhadap profesi guru merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan keefektifan pengajaran, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan persepsi yang positif terhadap profesi guru. Untuk itu, hal-hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan insentif atau tunjangan fungsional yang layak, memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir.

### C. Saran

Bertolak dari simpulan dan implikasi dalam penelitian ini maka diajukan beberapa saran antara lain disarankan kepada:

1. Pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan merancang, penguasaan materi dan menumbuhkan persepsi positif terhadap profesi guru dengan melengkapi fasilitas pengajaran dan hal-hal lain yang dibutuhkan yang berkaitan hal tersebut.
2. UNIMED atau EPTK sebagai instansi, lembaga yang menghasilkan tenaga penaga pendidik harus lebih mampu mencetak guru yang

memiliki kompetensi dari sikap profesionalisme yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat, dunia kerja, dan ilmu pengetahuan.

3. Guru, untuk tetap konsisten mengembangkan diri agar dapat melaksanakan pengajaran yang efektif, efisien, dan berdaya tarik. Hal ini dapat dilakukan meningkatkan kemampuan merancang pengajaran, menambah wawasan terutama yang menyangkut mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya serta menaruh pandangan yang positif terhadap profesi guru.

4. Disarankan agar senantiasa lebih interaktif dalam proses pengajaran sehingga guru akan termotivasi untuk berinovasi dalam mencaiptakan pengajaran yang berkualitas.

5. Penelitian ini hanya mengungkapkan tiga variabel yang berhubungan dengan keefektifan pengajaran bahasa Inggris yaitu variabel kemampuan merancang pembelajaran, penguasaan materi, dan variabel persepsi. Sebenarnya bahak variabel yang berhubungan dengan keefektifan pengajar bahasa Inggris. Oleh sebab itu, pada para peneliti lain agar dapat melihat variabel lain yang berhubungan



dengan keefektifan pengajaran bahasa Inggris khususnya di Sekolah

Menengah Pertama (SMP).

